

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk membuktikan dugaan yang telah dibuat. Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana datanya dihimpun memakai instrumen penelitian dan bersifat statistik atau kuantitatif. Nantinya, hasil yang diperoleh dari pengolahan data, akan disajikan dalam bentuk deskriptif sehingga lebih mudah untuk dipahami.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini merupakan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena, ingin melakukan pembaruan dari penelitian terdahulu terutama untuk penelitian dengan lokasi universitas di kota Yogyakarta. Selain itu, lokasi ini belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian pada penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai unsur pembaharuan. Waktu penelitian ini adalah 5 bulan, yaitu bulan Maret-Juli 2022.

#### **3.3 Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Variabel Bebas atau *independent variable* (X)**

Variabel ini merupakan variabel yang dapat mengubah maupun mempengaruhi variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2016).

### 1. Pengetahuan akuntansi ( $X_1$ )

Akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pelaporan informasi finansial yang bermanfaat menjadi pedoman membuat keputusan ekonomi. Akuntansi dikategorikan dalam lima bidang utama, yaitu; keuangan, manajemen, sistem informasi, audit, dan pajak (Alimbudiono, 2020). Variabel pengetahuan akuntansi diukur melalui kuesioner yang diadaptasi dari penelitian (Puspitasari, 2020).

### 2. Penghargaan finansial ( $X_2$ )

Penghargaan finansial adalah suatu hasil timbal balik berupa gaji, upah, bonus, atau tunjangan yang diberikan kepada seseorang atas suatu usaha atau jasa yang telah diberikannya (Chairunnisa, 2019). Terdapat empat parameter guna mengukur variabel penghargaan finansial yang diadaptasi dari penelitian Yoga Wicaksono (2017) dalam penelitian Santoso (2020), yaitu:

- a. Gaji awal yang tinggi.
- b. *Fee* audit yang lumayan besar.
- c. Gaji yang terus meningkat.
- d. Mendapat bonus.

### 3. Pelatihan profesional ( $X_3$ )

Pelatihan profesional diartikan sebagai penghargaan yang tidak berbentuk finansial, namun memberikan manfaat untuk menunjang karir di bidang akuntan publik. Terdapat lima parameter guna

mengukur variabel pelatihan profesional yang berorientasi pada riset Sari (2013) dalam penelitian Jaya et al. (2018), yaitu:

- a. Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja.
  - b. Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme.
  - c. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga.
  - d. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.
  - e. Memerlukan pelatihan profesional.
4. Lingkungan kerja ( $X_4$ )

Lingkungan kerja merupakan situasi pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerja. Terdapat lima parameter guna mengukur variabel lingkungan kerja yang berorientasi pada riset Iswahyuni (2018) dalam penelitian Kristina & Prima (2021), yaitu:

- a. Suasana kerja menyenangkan.
  - b. Pekerjaan yang selalu ada.
  - c. Banyaknya tantangan dalam pekerjaan.
  - d. Rutin lembur.
  - e. Adanya tekanan dalam bekerja guna memperoleh hasil sempurna
5. Pertimbangan pasar kerja ( $X_5$ )

Iswahyuni (2018) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja termasuk keselamatan, ketersediaan kesempatan, dan kemudahan akses suatu pekerjaan. Keberlangsungan suatu profesi salah satunya

ditentukan oleh faktor keselamatan kerja. Terdapat lima indikator guna mengukur variabel pertimbangan pasar kerja yang diadaptasi dari riset Sari (2013) dalam penelitian Jaya et al. (2018), yaitu:

- a. Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah di PHK).
- b. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui dan diakses.
- c. Memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis.
- d. Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia dan akuntansi terkini.
- e. Pekerjaan ini memberikan pilihan jenis pekerjaan yang luas.

### **3.3.2 Variabel Terikat atau *dependent variable* (Y)**

Variabel ini merupakan variabel yang memperoleh pengaruh dari variabel independen (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang digunakan adalah minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Y). Pengukuran memakai indikator dari riset Zaid (2018) dalam Santoso (2020), yaitu:

1. Menyukai aktivitas akuntan publik.
2. Ada harapan menjadi akuntan publik.
3. Berkarir sebagai akuntan publik.
4. Ingin memperdalam pengetahuan profesi akuntan publik.
5. Cita-cita menjadi akuntan publik.
6. Ingin memiliki KAP sendiri.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kawasan yang memiliki subjek atau objek dengan karakteristik spesifik, dapat digunakan sebagai penelitian serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan mahasiswa program studi akuntansi pada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2018, 2019, dan 2020 sebagai populasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena ingin melakukan pembaruan atas penelitian terdahulu, selain itu lokasi ini belum pernah dijadikan sebagai wilayah penelitian pada riset-riset sebelumnya.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Angkatan 2018, 2019, dan 2020)**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2018	30
2019	26
2020	54
Total	110

Sumber: Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2022

Sampel adalah elemen dengan karakteristik tertentu dalam suatu populasi (Sugiyono, 2016). Sampel ini nantinya akan digeneralisasi agar dapat mempresentatiskan populasi yang ada. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel tersebut didasarkan pada karakteristik tertentu sesuai preferensi penulis (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel yang dipakai yaitu:

1. Mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2018, 2019, dan 2020. Alasan pemilihan sampel

dengan kriteria tersebut karena, mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 telah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 yang merupakan mata kuliah yang berkaitan erat dengan profesi akuntan publik.

2. Telah lulus mata kuliah Pengauditan 1 dengan nilai minimal C. Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut karena, nilai C merupakan nilai minimal mahasiswa lulus mata kuliah Pengauditan 1 serta asumsi bahwa mahasiswa yang lulus dalam mata kuliah Pengauditan 1 telah mengetahui dan memahami ruang lingkup profesi akuntan publik.

Rumus Slovin digunakan untuk memutuskan jumlah sampel dengan rincian sebagai berikut (Puspitasari, 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : total sampel

N : total populasi

$e^2$  : batas kesalahan yang ditoleransi

Total populasi dalam penelitian ini adalah 110 orang. Jumlah populasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus dengan menggunakan nilai signifikansi atau batas toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{110}{1+110(0,05)^2} = 86,27$$

Sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, dibulatkan menjadi 87 mahasiswa. Jumlah sampel tersebut dibagi untuk masing-masing angkatan dengan proporsi sebagai berikut:

Angkatan 2018 :  $\frac{30}{110} \times 87 = 23,72$  dibulatkan menjadi 24

Angkatan 2019 :  $\frac{26}{110} \times 87 = 20,56$  dibulatkan menjadi 20

Angkatan 2020 :  $\frac{54}{110} \times 87 = 42,70$  dibulatkan menjadi 43

### 3.5 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui sumber pertama secara langsung atau disebut sebagai data primer (Siregar, 2014). Sumber data tersebut berasal dari mahasiswa program studi akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2018, 2019, dan 2020.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara online melalui *google form*. Jenis kuesionernya merupakan kuesioner tertutup berupa pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda sehingga menutup kemungkinan responden untuk menyatakan pendapat (Siregar, 2014).

Kuesioner yang dipakai yaitu kuesioner yang disesuaikan dari kuesioner dalam penelitian Puspitasari (2020), Santoso (2020), Jaya et al. (2018), dan Kristina & Prima (2021). Responden diminta menjawab pertanyaan dalam bentuk Skala Likert yang terdiri dari lima derajat pilihan jawaban dengan keterangan:

1. Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).
2. Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS).
3. Pilihan 3 = Netral (N).
4. Pilihan 4 = Setuju (S).
5. Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016), mengungkapkan bahwa analisis statistik deskriptif dilakukan dengan memaparkan data tanpa berniat untuk menarik kesimpulan atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan ringkasan data penelitian dengan menggunakan formula *minimal*, *maximal*, *mean*, dan standar deviasi.

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna menilai keabsahan suatu kuesioner. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  merupakan besaran sampel yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner diakui valid atau absah, apabila nilai  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel serta hasilnya positif (Ghozali, 2018).

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengujian guna menilai suatu kuesioner sebagai parameter suatu variabel. Kuesioner bisa dinyatakan reliabel apabila jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dapat memberikan data yang konsisten. Uji ini dilakukan dengan memakai uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) pada aplikasi SPSS. Nilai *Cronbach Alpha* yang melebihi 0,70 menandakan variabel tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna melihat apakah data dapat didistribusikan dengan normal maupun tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS dipakai dalam pengujian ini. Jika diperoleh nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*) lebih dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut dapat didistribusi secara normal dan bisa mewakili populasi yang ada (Priyatno, 2014).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilaksanakan guna mengetahui hubungan antara variabel bebas atau independen. Multikolinearitas ini bisa dilihat melalui besaran nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ , menandakan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi tersebut. Jika suatu model regresi terdapat multikolinearitas, maka daya perkiraannya tidak handal atau tidak stabil (Ghozali, 2018).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian guna memeriksa adanya keserupaan *variance* pada residual antara pengamatan satu dengan lainnya. Penelitian dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila *variance* suatu residual mengalami perbedaan dari pengamatan satu dengan lainnya, sebaliknya dapat dikatakan

homoskedastisitas jika *variance* tersebut tetap. Untuk menentukan adanya heteroskedastisitas, dapat dilihat dari nilai signifikasinya. Jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05 berarti dapat ditemukan heteroskedastisitas, namun bila hasil signifikasinya melebihi 0,05, berarti tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas dan bisa dikatakan model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018).

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilaksanakan guna melihat adanya pengaruh variabel bebas yang memiliki jumlah jamak terhadap suatu variabel terikat. Rumus persamaan regresinya yaitu (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik

X<sub>1</sub> : Pengetahuan akuntansi

X<sub>2</sub> : Penghargaan finansial

X<sub>3</sub> : Pelatihan profesional

X<sub>4</sub> : Lingkungan kerja

X<sub>5</sub> : Pertimbangan pasar kerja

α : Konstanta perpotongan pada garis sumbu X

b : Koefisien regresi

c : Standar *error*

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilaksanakan guna mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Variabel independen dinyatakan memberikan pengaruh terhadap

variabel dependen apabila nilai signifikansi uji t lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha$  yaitu 0,05 (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F yaitu pengujian dengan tujuan guna melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Semua variabel tersebut dapat diakui secara serentak mempengaruhi variabel dependen, jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  (Ghozali, 2018).

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian guna menaksir kemampuan suatu model dalam menggambarkan ragam variabel terikat atau dependen. Pengujian ini akan membantu dalam menilai besar kecilnya kontribusi dan pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Besaran kontribusi serta pengaruhnya bisa diketahui melalui nilai *Adjusted R square*-nya. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka makin besar kontribusi dan pengaruhnya. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka kontribusi dan pengaruh yang diberikan makin kecil (Ghozali, 2018).